

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Secara Umum Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 18 Purworejo. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih tiga bulan di mulai dari bulan April sampai bulan Juni 2021.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari tempatnya penelitian ini dilakukan di lokasi penelitian atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun pelaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet Pertama, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hal.6.

<sup>2</sup> Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal.4.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Purworejo.

## **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.15.

Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara mengambil data di lapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dengan benar.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>4</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek penelitian yang representative sesuai dengan fokus masalah penelitian.<sup>5</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepala Sekolah.
3. Wali Kelas.
4. Waka Kurikulum.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14.

5. Peserta didik kelas VII.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapat data yang relevan dengan permasalahan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

##### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.<sup>6</sup>

Menurut Sugiono

“Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kegiatan kita yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang penting. Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi berfungsi untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, op.cit., hal. 203-204.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-16, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203.

Adapun hasil yang diharapkan penyusun dengan pengamatan ini adalah mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekolah secara langsung terkait dengan penelitian yang penyusun lakukan. Selain itu, hasil yang diharapkan adalah bahwa subjek bertingkah sewajarnya (sealami mungkin) tanpa harus dibebani oleh pengamatan penyusun.

Dalam penerapannya, penulis akan mengobservasi terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Purworejo.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan interwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Adapun jenis wawancara yang penyusun lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi, Cet Ke-29* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 186.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Dalam penelitian ini, penulis terjun secara langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kondisi di SMP Negeri 18 Purworejo yang berhubungan dengan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter tanggung jawab siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan berbagai jenis dokumen. Dokumen yang dapat diteliti dapat berupa dalam berbagai macam jenis, tidak hanya dokumen resmi.

Dokumentasi yang akan diteliti antara lain arsip-arsip dan data-data yang ada di SMP Negeri 18 Purworejo.

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan di atas maka penulis akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang penulis ajukan. Baik itu berupa data-data profil sekolah dan dokumen yang berbentuk foto-foto untuk mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penyusunan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat dalam analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotipe, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>9</sup>

Adapun tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>9</sup> Ibid., hal. 11.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### 2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal. 345.